BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan pengamatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peralatan yang menunjang operasional penerbangan dan keselamatan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yaitu peralatan Telekomunikasi, Navigasi udara, Radar, Visual Aid, Informatika, Security, Electronika Bandara, dan komputer, memerlukan catu daya listrik tanpa ganguan dan pemutusan sehingga peralatan tersebut memerlukan UPS (Uninnteruptible Power Supply). UPS memberikan suplai listrik kepada beban tanpa pemutusan, walupun catu daya utama atau cadangan sedang dalam gangguan
2. Untuk meningkatkan kehandalan suatu peralatan khususnya pada UPS di perlukan perawatan rutin sehingga kehandalan peralatan dan kualitas peralatan dapat terpantau dan termonitor dengan baik, sehingga peforma peralatan terebut ketika difungsikan bekerja dengan baik
3. Di Bandara Soekarno-Hatta frekuensi bila terjadi gangguan pada catu daya utama/main supply rata-rata dalam waktu ±15 menit. Dan setelah dilakukannya pengukuran dan pemantauan bahwa peralatan UPS di bandara soekarno-hatta di dapat hasil back up time UPS sebagai berikut:
   1. UPS 120 KVA di Substation T3 : 1,5 Hour

http://digilib.mercubuana.ac.id/

2. UPS 120 KVA di Substation T8 : 1,7 Hour
3. UPS 120 KVA di Substation T10 : 2,0 Hour
4. UPS 20 KVA di Gedung 661 : 20 Hour
5. UPS 80 KVA di Gedung 601 : 2,9 Hour

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa UPS tersebut bekerja dengan normal dan dapat memback up power selama waktu yang tercatat diatas dan dengan catatan tidak adanya penambahan beban.

2. SARAN

1. Agar peralatan tersebut dapat terjamin kualitasnya diperlukan pemeliharaan yang baik serta pengawasan yang baik terhadapat peralatan tersebut dikarenakan peralatan tersebut menyangkut peralatan operasi dan keselamatan penerbangan.
2. Bila adanya penambahan beban perlu tercatat dengan baik dan jelas dikarenakan menyangkut terhadap kapasitas back up UPS

UNIVERSITAS
MERCU BUANA